

Penggunaan Umur Bibit dan Beberapa Varietas untuk Meningkatkan Produksi Padi (*Oryza sativa* L.)

Ulfiana Sirtu Fillaili ¹⁾, Ir. Damanhuri, MP ²⁾, Dr.Ir. Kasutjjaningati, M.Si ³⁾

Progam Studi Produksi Tanaman Pangan

Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Peningkatan produksi padi salah satunya dapat dilakukan dengan penggunaan varietas padi yang dikombinasi umur bibit padi untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal dengan pertumbuhan tanaman padi yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi umur bibit dan beberapa varietas, mengetahui penggunaan umur bibit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi dengan metode sri dan mengetahui beberapa varietas padi yang paling baik untuk diterapkan metode sri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Februari 2016 yang bertempat di desa Sumberjati, kecamatan Silo, kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) dengan 4 kali ulangan dan 2 faktor perlakuan, yaitu: faktor umur bibit padi saat transplanting (A) terdiri dari 3 taraf yaitu : 5 (A_1), 10 (A_2), 15 (A_3) hari setelah semai/ hss. Faktor beberapa macam varietas unggul (P) terdiri dari 3 taraf, yaitu : Varietas Ciherang (P_1) Varietas Inpari 13 (P_2) dan Varietas Mekongga (P_3). Perlakuan umur bibit 5 hss dan 10 hss pada varietas Mekongga berpengaruh pada semua parameter pengamatan kecuali tinggi tanaman. Selain itu dapat menghasilkan produksi yang tidak jauh berbeda yaitu 5 ton/ha gabah kering giling.

Kata kunci : *bibit, padi, varietas*

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian.

²⁾ Dosen Program Studi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian.

³⁾ Dosen Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian.